

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian *causal comperative* yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh sebab akibat antara dua variabel atau lebih dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiono, 2011). Menurut Sugiono, penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan meneliti seberapa besar pengaruh dari variabel bebas (Independen) terhadap variabel terikat (Dependen) pada penelitian ini (Sugiono, 2011).

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Darul Hijrah Cindai Alus tepatnya di Jalan Cindai Alus No.28 RT.08 RW.03, Desa Cindai Alus, Kec. Martapura, Kab. Banjar, Indonesia, Kalimantan selatan.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah sebagai keseluruhan subjek penelitian atau suatu wilayah yang generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah 240 nasabah Bank Wakaf Mikro.

### 2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Oleh karena itu, agar sampel yang diambil dapat representatif perlu memberlakukan teknik sampling. Metode Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan jenis *Non probability sampling*. Menurut Sugiyono (2018:136) *Non probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi saat akan dipilih sebagai sampel.

Untuk menentukan sampel pada penelitian ini, dengan ini peneliti akan menggunakan rumus Yamane dalam Sugiyono (2018:149) dengan rumusnya yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{240}{1 + 240(5\%)^2}$$

$$n = \frac{240}{1 + 240(5\%)^2}$$

Keterangan : n = Jumlah sampel N = Jumlah populasi penelitian  
 e = Sampling error (tingkat kesalahan sampel) yaitu 5% atau 0,05  
 Maka berdasarkan rumus tersebut Yamane dalam Sugiyono diperoleh sampel sebanyak 150 orang (Responden). Karna yang di temui 53 orang sehingga responden yang digunakan sebanyak 53 responden.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data Primer**

Data Primer ialah jenis dan sumber data penelitian yang di peroleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara), baik individu maupun kelompok. Jadi data yang di dapatkan secara langsung. Data primer secara khusus di lakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penulis mengumpulkan data primer dengan metode kuisisioner. Jadi peneliti datang ke tempat usaha untuk mengamati aktivitas yang terjadi pada usaha tersebut untuk mendapatkan data atau informasi yang sesuai dengan apa yang di lihat dan sesuai dengan kenyataannya.

##### **2. Data Sekunder**

Data Sekunder merupakan sumber data suatu penelitian yang di peroleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh atau dicatat oleh pihak lain). Data sekunder itu berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip atau data dokumenter. Penulis mendapatkan data sekunder ini dengan

cara melakukan permohonan izin yang bertujuan untuk meminjam bukti-bukti transaksi pada usaha mikro dan buku yang di gunakan untuk pencatatan transaksi setiap harinya.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang merupakan cara untuk memperoleh tujuan. Cara pertama ini digunakan setelah peneliti memperhitungkan kemajuan ditinjau dari tujuan serta situasi penelitian. Sedangkan untuk mengelola data yang baik dan akurat maka dipergunakan beberapa metode, yaitu: kusioner dan dokumentasi.

##### **1. Kuesioner (Angket)**

Kuesioner atau angket sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya<sup>1</sup>. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berbentuk skala Likert. Menurut Sukardi (2013, hlm. 146) skala Likert menilai sikap atautingkah laku yang diinginkan oleh peneliti dengan mengajukan beberapa pertanyaan atau pernyataan kepada responden. Kemudian, responden diminta memberikan pilihan jawaban atau respons dalam skala ukur yang telah disediakan. Pertanyaan atau pernyataan yang disajikan berisikan pertanyaan-pertanyaan yang disesuaikan dengan indikator-indikator penguatan.

---

**Tabel 3.1 Skor untuk Setiap Butir Soal Pada Skala Likert**

Jawaban	Skor
Sangat tidak setuju	1
Tidak setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Dalam sebuah penelitian, dibutuhkan instrumen penelitian sebagai alat untuk memperoleh data penelitian. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti (Riduwan, hlm, 2013, hlm. 79). Dalam melakukan penelitian, seorang peneliti harus menggunakan sebuah alat ukur yang baik, yang disebut dengan instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket atau kuesioner. Pada penelitian instrumen yang digunakan yaitu angket. Responden diminta untuk memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan penelitian ini menggunakan skala likert dengan rentang 5.

Adapun instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen****Pemberian Modal Bank Wakaf Mikro (X)**

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Persyaratan awal mengajukan pembiayaan di Bank Wakaf Mikro mudah saya penuhi					
2	Dengan adanya pembiayaan dari Bank					

	Wakaf Mikro menambah modal usaha saya					
3	Menurut saya biaya administrasi di Bank Wakaf Mikro pada pembiayaan ringan					
4	Besar pembiayaan Bank Wakaf Mikro yang saya terima mencukupi kebutuhan usaha saya					
5	Seluruh pembiayaan Bank Wakaf Mikro saya gunakan untuk keperluan usaha saya					
6	Jumlah angsuran Bank Wakaf Mikro yang harus saya bayarkan disesuaikan dengan pendapatan saya / tidak memberatkan saya					
7	Jangka waktu pelunasan pembiayaan Bank Wakaf Mikro tidak memberatkan saya					

**Tabel 3.3 Perkembangan Pemberdayaan Usaha Mikro Bagi Warga (Y)**

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Omset penjualan usaha saya menjadi meningkat					
2	Adanya kenaikan pembeli setelah memperoleh pembiayaan dari Bank Wakaf Mikro					
3	Keuntungan meningkat setelah memperoleh pembiayaan dari Bank Wakaf Mikro					
4	Pendapatan usaha meningkat setelah memperoleh pembiayaan dari Bank Wakaf Mikro					
5	Aset/kekayaan/harta usaha saya meningkat setelah memperoleh pembiayaan dari Bank Wakaf Mikro					
6	Usaha mengalami perkembangan setelah memperoleh pembiayaan dari Bank Wakaf					

	Mikro					
7	Saya dapat melakukan perluasan usaha atau membuka cabang setelah memperoleh pembiayaan dari Bank Wakaf Mikro					
8	Kondisi perekonomian saya meningkat dan saya lebih bisa memenuhi kebutuhan hidup daripada sebelumnya					

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian. Arikunto (2013, hlm. 274) berpendapat dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa, catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya (Arikunto, S. 2013). Pada penelitian ini, untuk mengukur pengaruh Bank Wakaf Mikro terhadap Pemberdayaan Usaha Mikro.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean

(pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase. (Sugiyono, 2011)

## **1. Uji Validitas dan Reliabilitas**

### **a. Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk menguji apakah kuesioner layak dilakukan sebagai instrumen penelitian. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Pearson Correlation* yang terdapat dalam program SPSS versi 25.0. Suatu pernyataan dikatakan valid jika tingkat signifikasinya di bawah 0,05 dan jika tingkat signifikasinya di atas 0,05 maka dikatakan tidak valid. (Ghozali,2013).

### **b. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas berkaitan dengan kehandalan suatu indikator. Indikator yang ada pada indikator tidak berubah atau konsisten. Uji realibitas ini digunakan untuk menguji apakah jawaban responden stabil atau konsisten. Angket dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan maupun pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Alpha Cronbach* yang terdapat dalam program SPSS versi 21.0. Suatu variabel dikatakan realibel jika memberikan nilai  $\text{Alpha Cronbach} > 0,60$  (Ghozali,2013).

## **2. Uji Asumsi Klasik**

Di dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastitas dan uji autokorelasi.

**a. Uji Normalitas**

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah model dalam regresi variabel terkait dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal (Ghozali, 2013). Uji normalitas residual dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov test* dengan taraf signifikansi 5%. Dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai  $\text{Sig} \geq 0,05$  maka dikatakan berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai  $\text{Sig} \leq 0,05$  maka dikatakan berdistribusi tidak normal.

**b. Uji Kolinearitas**

Uji Kolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi korelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas dalam model regresi dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation faktor (VIF)* (Ghozali, 2013). Untuk mendeteksi ada dan tidaknya multikolonieritas dalam regresi yaitu sebagai berikut :

- 1)  $\text{Tolerance} < 0,10$  dan  $\text{VIF} > 10$  maka terjadi multikolonieritas
- 2)  $\text{Tolerance} > 0,10$  dan  $\text{VIF} < 10$  maka tidak terjadi multikolonieritas

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menganalisis apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Kita dapat melihatnya dari grafik Scatterplot antara nilai prediksi variabel dependen dengan residualnya. Dasar membentuk pola tertentu atau teratur maka mengidentifikasi telah terjadi heterokedastisitas. Sebaliknya apabila titik-titik yang ada menyebar di atas dan di bawah angka 0 sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2013).

### 3. Teknik Analisis Regresi Linear Sederhana

Dalam penelitian ini, data yang digunakan menggunakan *software computer* yaitu SPSS (*Statistical Package For Social Science*) versi 21.0, hasil dari analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen. Untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan variable Bank Wakaf Miko terhadap Pemberdayaan Usaha Mikromaka rumus untuk perhitungan model regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta IX + e$$

Keterangan :

Y : Pemberdayaan Usaha Mikro

$\alpha$  : Konstanta

X : Bank Wakaf Mikro

$\beta$  : Koefisien regresi

e : Kesalahan (*error item*)

#### a. Uji t

Uji t (Uji parsial) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 201). Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* ( $\alpha = 5\%$ ).

#### **b. Uji koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji Koefisien Determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat, maka perlu dicari koefisien determinasi. Koefisien determinasi keseluruhan ( $R^2$ ), digunakan untuk mengukur ketetapan yang paling baik dari analisis regresi linier sederhana. Jika  $R^2$  mendekati 1 (satu), maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan variasi variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya, Jika  $R^2$  mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variasi variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan prediktor.